

ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP ALOKASI APBD DESA GONDOSULI TAHUN 2021

Riki Dwi Saputro & Nyla Farida Yulianingsih

Rikidwisaputro08@gmail.com, nylafarida05@gmail.com

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung

Abstract

The purpose of this research is to examine data on the use of financial funds in Gondosuli village for the period 2021. The use of village funds needs to be continuously monitored and monitored because these funds must be true for the benefit of the village and used for infrastructure development in Gondosuli village, therefore there is a need for financial accounting and financial management in regulating the use of village funds. Village financial bookkeeping can be data and evidence that village funds are used for anything, while village financial management has a goal so that village financial management can be carried out properly and correctly. This study uses a descriptive method with a quantitative approach and verification method, which is the result of research which is then analyzed and processed to draw conclusions. This research was conducted directly in the field and observed and took data samples from sources. The purpose of this study is to see the use of village finances whether financial management has been implemented in Gondosuli village. The results of this study indicate that the Gondosuli village government has implemented financial management in the implementation of the APBD in Gondosuli village, by implementing financial management, village funds can be used optimally for infrastructure and other development in Gondosuli village.

Keywords: village funds, financial management, Gondosuli village

Abstrak

Pembuatan penelitian ini bertujuan untuk meneliti data penggunaan dana keuangan di desa Gondosuli periode tahun 2021. Penggunaan dana desa perlu terus dipantau dan dimonitor karena dana tersebut harus benar untuk kepentingan desa dan digunakan untuk pembangunan infrastruktur di desa Gondosuli, oleh karena itu perlu adanya pembukuan keuangan dan pengelolaan keuangan dalam mengatur penggunaan dana desa. Pembukuan keuangan desa dapat menjadi data dan bukti dana desa digunakan untuk apa saja, sedangkan pengelolaan keuangan desa memiliki tujuan agar pengelolaan keuangan desa dapat dilaksanakan dengan baik dan benar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode verifikatif, merupakan hasil penelitian yang selanjutnya dianalisis dan diolah untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini dilakukan secara langsung ke lapangan dan mengamati serta mengambil sampel data dari sumber. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat penggunaan keuangan desa apakah pengelolaan keuangan telah dilaksanakan di desa Gondosuli. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah desa Gondosuli telah menerapkan pengelolaan keuangan dalam penerapan APBD di desa Gondosuli, dengan menerapkan pengelolaan keuangan, dana desa dapat digunakan secara optimal untuk infrastruktur dan pembangunan lainnya di desa Gondosuli.

Kata kunci: dana desa, manajemen keuangan, desa Gondosuli

PENDAHULUAN

Saat ini krisis ekonomi semakin tinggi akibat dampak virus COVID-19, negara Indonesia mengalami penurunan perekonomian yang sangat besar. Hasil pencatatan Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa perkembangan perekonomian Indonesia pada triwulan II tahun 2020 sebesar -5,32%. Pertumbuhan perekonomian secara kumulatif pada awal semester tahun ini tercatat mengalami pembengkakan sebesar 1,26% dibandingkan awal semester tahun lalu. Pemerintah pusat pun mengambil langkah agar perekonomian negara tetap berjalan dengan mengucurkan dana desa yang sangat besar, pemberian dana desa itu arahan langsung dari Presiden Joko Widodo untuk mendongkrak perekonomian negara.

Dana desa yang dimaksud berupa bantuan tunai langsung yang langsung disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan agar nilai beli masyarakat meningkat sehingga perekonomian negara tetap berjalan. Di sisi lain, dana desa juga digunakan untuk mendukung pembangunan infrastruktur di desa, khususnya di desa Gondosuli. Harapan Presiden Joko Widodo adalah pembangunan infrastruktur dapat terealisasi sesuai dengan visi dan misinya, yaitu pembangunan infrastruktur skala besar untuk kelancaran akses perekonomian, percepatan ekonomi dan interkoneksi antara satu tempat dengan tempat lain. Di sinilah dana desa harus digunakan sesuai dengan apa yang diinginkan pemerintah. Dana desa yang besar tentunya memerlukan perhatian khusus, sehingga perlu adanya pembukuan dan pengelolaan agar dana desa dapat digunakan secara cepat dan tepat.

KAJIAN TEORI

Pengertian Dana Desa

- 1) Lili (2018), adalah dana yang diterima desa setiap tahun dari APBN yang sengaja diberikan kepada desa dengan transfer langsung melalui APBD Kabupaten/Kota yang digunakan untuk mendanai seluruh proses penyelenggaraan urusan pemerintahan atau desa. pembangunan dan pemberdayaan seluruh masyarakat desa.
- 2) “Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014” tentang Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kota/Kabupaten yang digunakan untuk biaya pelaksanaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat.
- 3) Dana desa pada umumnya merupakan dana yang menjadi hak desa dan pemerintah pusat wajib memberikannya kepada desa dengan mentransfer langsung dari APBN ke APBD kemudian masuk ke kas desa.

Berdasarkan Permendagri Tahun 2014 Nomor 113 tentang Keuangan Desa, terdapat 3 (tiga) sumber pendapatan desa, yaitu:

- 1) Pendapatan Asli Desa (PADes), yang terdiri sebagai berikut:
 - a) Membantu diri sendiri
 - b) Hasil aset
 - c) Pendapatan asli desa
 - d) Hasil operasi
- 2) Relokasi, berupa dana desa, sebagian penerimaan pajak daerah, dan dukungan keuangan dari APBN dan lembaga/kota.
- 3) Pendapatan lainnya termasuk hibah dan pendapatan desa yang sah.

Tujuan Dana Desa

- 1) Menciptakan kedamaian bagi masyarakat desa.
- 2) Memaksimalkan pelayanan dan infrastruktur publik desa. Berdasarkan "UU No. 6 Tahun 2014" disebutkan bahwa APBDes bertujuan melayani warga desa dan pengentasan kemiskinan adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, menutup kesenjangan pembangunan antar desa, dan memberdayakan masyarakat sebagai sasaran reformasi. Alokasi anggaran desa dilakukan oleh seseorang yang memiliki kewenangan dan kegunaan untuk memperlancar rencana pembangunan infrastruktur sejalan dengan pesatnya pertumbuhan masyarakat.

Manfaat Dana Desa

- 1) Peningkatan perekonomian dan pembangunan anggaran dana desa dapat mempercepat pemerataan dan mengatasi permasalahan yang lambat penyelesaiannya terutama yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur publik. Alokasi anggaran adil dan tidak memihak.
- 2) Pengembangan sumber daya manusia desa semakin banyak anggaran yang dialokasikan pemerintah pusat untuk dana desa setiap tahunnya, maka dapat memaksimalkan kualitas sumber daya manusia desa untuk mengelola dana tersebut. Maka dari itu, selain digunakan untuk pembangunan desa seperti prasarana dan sarana, juga digunakan untuk pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pengertian Manajemen Keuangan, menurut para ahli:

- 1) Musthafa (2017:3)

Yaitu beberapa keputusan yang harus diambil yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, dan keputusan kebijakan dividen.

2) Sartono (2011:50)

Yaitu pengelolaan dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun upaya penghimpunan keuangan untuk pembiayaan investasi secara efisien.

3) Darsono (2011:101)

Yaitu kegiatan pemilik dan perusahaan peminjam untuk memperoleh sumber modal yang paling murah dan menggunakannya seefektif, seefisien, dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan keuntungan.

4) David Wijaya (2017:2)

Merupakan suatu hal yang terkait pengelolaan keuangan meliputi anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, dan upaya memperoleh dana.

5) Dadang Prasetyo Jatmiko (2017:1)

Yaitu sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pengawasan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan.

6) Secara umum

Yaitu segala kegiatan yang berkaitan dengan memperoleh, menggunakan, dan mengelola keuangan dengan tujuan mengelola dana dan harta kekayaan untuk menghasilkan keuntungan.

Tujuan Manajemen Keuangan

Berikut ini tujuan yang dicapai dalam pengelolaan keuangan, yaitu:

1) Meningkatkan keuntungan.

Mengelola keuangan yang tepat dapat meningkatkan keuntungan jangka panjang perusahaan secara maksimal.

2) Menjaga arus kas.

Menyatukan pendapatan dan pengeluaran dapat mengelola pengeluaran dan menjaganya tetap aman dan seimbang bagi perusahaan Anda.

3) Menyiapkan dana.

Membangun struktur permodalan yang tepat melalui pengelolaan sumber keuangan dan kredit internal yang efektif.

4) Memaksimalkan keuntungan ekonomi perusahaan.

Manajer keuangan dapat merencanakan pemanfaatan keuangan perusahaan dan memantau operasinya dengan baik untuk memaksimalkan penggunaan dana.

- 5) Optimalisasi aset perusahaan.
Mengacu pada kinerja perusahaan, dan manajemen keuangan dapat mengelola kinerja ini untuk mencapai keuntungan yang lebih tinggi.
- 6) Meningkatkan efisiensi.
Kelola dana dan alokasi dana yang efisien untuk semua area operasi
- 7) Memastikan stabilitas bisnis.
Manajemen yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi stabil.
- 8) Meminimalkan risiko operasional.
Dengan manajemen keuangan yang baik dan benar, Anda dapat mengarahkan operasi Anda ke sistem dan pola alokasi yang tepat untuk meminimalkan risiko kerugian.
- 9) Pengurangan biaya modal.
Manajemen keuangan dapat membuat struktur modal yang mengakomodasi situasi perusahaan dengan rasio biaya modal yang rendah dan keuntungan yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dapat menggambarkan fenomena dan analisis yang terjadi selama penelitian di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Menurut *Etna Widodo M. (2000)*, mengatakan, penelitian dengan metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperjelas fenomena sosial melalui berbagai variabel penelitian yang saling berkaitan satu sama lain.

Berikut ini cara melakukan teknik pengumpulan data, yaitu:

- a) *Observasi (Pengamatan)*, mengamati secara langsung di lapangan, yaitu data yang telah direkam.
- b) *Dokumentasi*, mengumpulkan data dan membaca, mengutip, mempelajari dan meringkas data yang telah diberikan yang menjadi objek penelitian.
- c) *Penyajian data*, yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks agar lebih sistematis dan memberikan kesempatan untuk ditarik kesimpulan dalam pengambilan keputusan.
- d) *Verifikasi*, adalah memberikan kesimpulan penelitian dengan cara menelaah ulang data di lapangan sehingga hasil data tersebut dapat dipastikan dengan benar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dana Desa

Dana desa memiliki arti sebagai salah satu penerimaan desa yang sangat penting dan berasal dari APBN serta ditransfer ke rekening kas desa melalui rekening kas daerah dan dimanfaatkan untuk

belanja pemerintah, belanja pemerintah, mewujudkan pembangunan, memajukan, dan memberdayakan masyarakat. Berdasarkan “UU No. 6 Tahun 2014 bahwa PP No. 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa” dari APBN, serta Peraturan Menteri Desa dan Peraturan Menteri Keuangan mengatur lebih dalam tentang penganggaran, penyaluran, penggunaan, dan pertanggungjawaban laporan APBDes. APBDes yang dialokasikan dalam APBN dialokasikan kepada desa kemudian disalurkan lewat anggaran pendapatan dan belanja pemerintah kota/kabupaten dan digunakan untuk pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Pengalokasian APBDes dihitung berdasarkan 2 (dua) aspek, yaitu keadilan dan pemerataan. Aspek keadilan, tercermin dalam rumusan yang ditentukan berdasarkan beberapa unsur yang ada di desa. Sedangkan Aspek pemerataan, tercermin dalam alokasi dasar dimana setiap desa mendapat kesamaan nilai. Sedangkan Alokasi dasar pada tahun 2017 menggunakan rumus 90% dari total dana desa, yaitu setiap desa menerima jumlah yang sama dari batas alokasi baseline untuk setiap kota. Kemudian sisanya 10% dialokasikan dengan beberapa perhitungan untuk masing-masing desa. Batas APBDes diatur dalam APBN atau APBNP.

Tujuan Alokasi Dana Desa

- 1) Mengentaskan kemiskinan dan meminimalkan ketimpangan.
- 2) Memaksimalkan kualitas perencanaan dan penganggaran infrastruktur dan pemberdayaan warga desa.
- 3) Mempromosikan pembangunan infrastruktur pedesaan.
- 4) Memaksimalkan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 5) Meningkatkan pelayanan masyarakat desa.
- 6) Mendorong peningkatan kemandirian dan kerjasama masyarakat desa.
- 7) Meningkatkan pendapatan desa melalui badan usaha milik desa.

Prioritas APBDes Gendosuli

Prioritas APBDes Gendosuli digunakan sebagai pembiayaan untuk menjalankan program dan kegiatan lokal skala desa dan bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan pengentasan kemiskinan. Prioritas APBDes Gendosuli selanjutnya digunakan untuk pembiayaan bidang pemberdayaan masyarakat berdasarkan situasi dan potensi dalam desa, searah dengan capaian target RPJMDes dan RKPDes per tahun, melalui:

- 1) Prioritas APBDes untuk memenuhi kebutuhan pokok antara lain:
 - a) Untuk mengembangkan Poskesdes dan Polindes.

- b) Untuk mengelola dan mengembangkan Posyandu.
- c) Untuk pengembangan dan pengelolaan PAUD.
- 2) Prioritas APBDes untuk pembangunan sarana dan prasarana, antara lain:
 - a) Untuk membangun dan memelihara jalan desa.
 - b) Untuk membangun dan memelihara jalan pertanian.
 - c) Untuk membangun dan memelihara waduk desa.
 - d) Pengembangan energi terbaru.
 - e) Untuk mengembangkan dan memelihara sanitasi lingkungan.
 - f) Untuk mengembangkan dan mengelola air bersih skala desa.
 - g) Untuk mengembangkan dan memelihara irigasi.
- 3) Prioritas APBDes untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal dalam rangka peningkatan kapasitas masyarakat desa dalam mengembangkan kewirausahaan, meningkatkan pendapatan, dan memperluas perekonomian masyarakat desa.

Penyaluran APBDes Tahun 2021

Penyaluran APBDes terdapat dua jenis, yaitu mandiri dan reguler. Jenisnya ditentukan berdasarkan hasil penilaian tahunan yang ditetapkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

- 1) APBDes disalurkan melalui rekening kas umum negara ke dalam kas desa.
- 2) Alokasi penyaluran APBDes bagi non BLT desa ditentukan maksimal 60% dari total pagu.
- 3) Alokasi penyaluran APBDes bagi BLT desa ditentukan minimal 40% dari total pagu.
- 4) Pelaksanaan BLT desa yaitu selama dua belas bulan (Januari -Desember) 2021.

Dana Desa Tahun 2021

Alokasi dana desa setiap tahun terus meningkat. Alokasi APBDes tahun 2021 bertambah 20% dibandingkan tahun 2017 dan bertambah 1,12% dibandingkan tahun 2020. Tahun 2021 alokasi APBDes sebesar Rp. 72 T dibagikan ke 74.961 desa. Prioritas pengalokasian APBDes pada tahun 2020 dan 2021 semakin efektif sesuai dengan prioritas nasional untuk mendorong peningkatan ekonomi melalui penyaluran BLT desa. 0,8 T untuk 5.623.426 KPM (70,29% dari target 8 juta KPM).

Faktor penghambat pengelolaan dana desa menurut Sari, Ribawanto dan Said (2015) adalah sebagai berikut:

- 1) Sinkronisasi perencanaan di tingkat desa dan kecamatan masih rendah.
- 2) Jumlah dana desa untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan masih terbatas.
- 3) Kurangnya intensitas sosialisasi dana desa kepada masyarakat.

Berikut ini adalah pengalokasian APBDes Gondosuli:

KODE REKENING					URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
					BELANJA					
					PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA					
1	1				<i>Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa (maks 30% untuk kegiatan)</i>					
1	1	01			Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa				K Keuangan	
1	1	01	5	1	Belanja Pegawai					
1	1	01	5	1	Penghasilan Tetap & Tunjangan Kepala Desa					
1	1	01	5	1	01 Penghasilan Tetap Kepala Desa	1 x	12	org/bln	3.100.000	37.200.000
1	1	02			Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa				K Keuangan	
1	1	02	5	1	Belanja Pegawai					
1	1	02	5	1	2 Penghasilan Tetap & Tunjangan Perangkat Desa					
1	1	02	5	1	2 01 Penghasilan Tetap Perangkat Desa					
					- Sekretaris Desa	1 x	12	org/bln	2.300.000	27.600.000
					- Perangkat Desa	8 x	12	org/bln	2.100.000	201.600.000
1	1	03			Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa				K Keuangan	
1	1	03	5	1	Belanja Pegawai					
1	1	03	5	1	3 Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Desa					
1	1	03	5	1	3 03 Jaminan Ketenagakerjaan Kepala Desa	1 x	12	org/bln	16.740	200.880
1	1	03	5	1	3 04 Jaminan Ketenagakerjaan Perangkat Desa					
					- Sekretaris Desa	1 x	12	org/bln	12.420	149.040
					- Perangkat Desa	8 x	12	org/bln	11.340	1.088.640
1	1	04			Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD & PPKD, perlengkapan perkantoran, pakaian dinas/atribut, listrik/teipon/internet)				K Umum	
1	1	04	5	2	Belanja Barang dan Jasa					
1	1	04	5	2	1 Belanja Barang Perlengkapan Kantor					
1	1	04	5	2	1 01 Belanja Perlengkapan Alat Tulis Kantor dan Benda Pos					
					- Kertas HVS F4 70 Gr	36	rim	50.000	1.800.000	
					- Stop map folio	50	buah	1.000	50.000	
					- Tinta print 250 ml	6	botol	60.000	360.000	
					- Amplop Dinas Coklat	1	dos	25.000	25.000	
					- Ball Point	10	pak	32.500	325.000	
					- Binder Clip	2	pak	27.000	54.000	
					- Buku Folio isi 100	12	buah	20.000	240.000	
					- Ordner besar	6	buah	22.000	132.000	
					- Cartridge Printer	4	set	490.000	1.960.000	
					- Lem Kertas takol besar	2	buah	7.000	14.000	
					- Pita Mesin Ketik Manual	1	rol	27.000	27.000	
					- Stabilo	4	buah	6.000	24.000	
					- Amplop Sedang	1	dos	15.000	15.000	
					- Amplop Besar	1	dos	22.000	22.000	
					- Plak Band Hitam	5	buah	15.000	75.000	
					- Tinta Stempel	1	botol	10.000	10.000	
					- Stipo	2	buah	6.000	12.000	
					- Map snel plastik	12	pak	30.000	360.000	
1	1	04	5	2	1 02 Belanja Perlengkapan Alat-alat Listrik					
					- Lampu	5	buah	50.000	250.000	
1	1	04	5	2	1 03 Belanja Perlengkapan Alat-alat Rumah Tangga/Peralatan dan Bahan Kebersihan					
					- Pengadaan sapu	2	buah	25.000	50.000	
					- Pengadaan obat pembersih lantai	6	buah	15.000	90.000	
					- Pengadaan kemucing	2	buah	25.000	50.000	
1	1	04	5	2	1 04 Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas/Isi Ulang Tabung Pemadam Kebakaran					
					- Gas LPG	8	tabung	20.000	160.000	
1	1	04	5	2	1 05 Belanja Perlengkapan Cetak/Pengandaan - Belanja Barang Cetak dan Pengandaan					
					- Biaya foto copy	2.100	lembar	250	525.000	
					- Biaya cetak dan desain banner digital printing	6	m2	30.000	180.000	
					- Biaya bendel	36	buah	5.000	180.000	
1	1	04	5	2	1 08 Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk					
					- Bendera	1	buah	75.000	75.000	
					- Umbul-umbul	2	buah	60.000	120.000	
3	4	04	5	2	1 09 Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut					
					- Seragam batik Aparatur Desa	13	orang	200.000	2.600.000	
1	1	04	5	2	2 01 Belanja Jasa Honor Tim yang Melaksanakan Kegiatan					
					- Honorarium PKPKD dan PPKD					
					1. Penanggungjawab	1 x	12	orang/bln	500.000	6.000.000
					2. Koordinator	1 x	12	orang/bln	400.000	4.800.000
					3. Pelaksana Kegiatan	5 x	12	orang/bln	335.000	20.100.000
					4. Bendahara Desa	1 x	12	orang/bln	325.000	3.900.000

1		2		3		4	5	6	7
1	1	04	5	2	5				
1	1	04	5	2	5	01	1 tahun	1.200.952	1.200.952
1	1	04	5	2	6				
1	1	04	5	2	6	03			
						-	1 paket	3.000.000	3.000.000
1	1	05							K Keuangan
1	1	05	5	1					
1	1	05	5	1	4				
1	1	05	5	1	4	01			
						1. Ketua	1 x 12 orang/bln	250.000	3.000.000
						2. Wakil dan Sekretaris	2 x 12 orang/bln	225.000	5.400.000
						3. Anggota	6 x 12 orang/bln	215.000	15.480.000
1	1	05	5	1	3				
1	1	05	5	1	3	03	6 x 12 org/bln	10.854	781.488
1	1	06	5						K Umum
1	1	06	5	2					
1	1	06	5	2	1				
1	1	06	5	2	1	01			
						- Kertas	1 rim	50.000	50.000
						- Buku Agenda	9 buah	15.000	135.000
						- Bollpoint	1 pak	32.500	32.500
1	1	06	5	2	1	05			
						- Biaya fotocopy	400 lembar	250	100.000
1	1	06	5	2	1	06	9 x 10 org/kali	12.500	1.125.000
1	1	91							K Keuangan
1	1	91	5	1					
1	1	91	5	1	91	01	1 x 12 orang/bln	400.000	4.800.000
1	1	91	5	1	91	04	1 x 12 orang/bln	200.000	2.400.000
1	2								
1	2	01							K Umum
1	2	01	5	3					
1	2	01	5	3	2				
1	2	01	5	2	2	04			
						- Kursi Putar	1 unit	1.515.000	1.515.000

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis tersebut, Alokasi APBDes Pemerintah Desa Gondosuli, diperoleh kesimpulan bahwa penatausahaan alokasi APBDes di Desa Gondosuli Kec. Gondang Kab. Tulungagung oleh aparat pemerintah Desa Gondosuli tampak berjalan, namun partisipasi masyarakat belum ada dalam pelaksanaan proses perencanaan, sehingga belum ada keterbukaan akses informasi bagi masyarakat tentang kegiatan yang dilakukan di desa Gondosuli. Memastikan kemampuan pengelolaan keuangan Desa Gondosuli tidak terpengaruh oleh akuntabilitas masyarakat, dan sebagian pelaksanaan program yang sesuai dengan keinginan masyarakat belum terlaksana karena dana yang tersedia tidak mencukupi.

Pemerintah desa Gondosuli bertanggung jawab mengalokasikan uang dari dana desa untuk berbagai proyek di masyarakat. Mereka memastikan bahwa informasi antara pemerintah dan publik terbuka, sehingga semua orang dapat mengaksesnya dengan mudah. Namun dari segi

perencanaan, partisipasi masyarakat masih kurang, dan dalam hal ini ketidakseimbangan berbasis aturan dengan kebutuhan yang ada di wilayah pembangunan desa adalah untuk mendanai kegiatan operasional. Mark up anggaran alokasi dana pada pos lain untuk membiayai kegiatan operasional.

B. Saran

Berikut saran dari peneliti untuk lebih meningkatkan pengelolaan alokasi APBDes oleh pemerintah desa Gondosuli, Kec. Gondang, Kab. Tulungagung yang pertama adalah peran serta pemerintah desa, warga dan kelompok masyarakat serta tokoh masyarakat di desa sangat diperlukan dalam perencanaan pembangunan desa agar tujuan pembangunan sesuai dengan keinginan masyarakat. Kedua, berdasarkan sistem desa Gondosuli, perlu dilakukan peningkatan kapasitas pengelolaan alokasi dana desa, antara lain dukungan berupa bimbingan teknis administrasi hingga dukungan kapasitas (operasi komputer) untuk mendorong penetapan persyaratan pencairan dana desa. alokasi, serta kemampuan memahami pedoman peraturan perundang-undangan untuk membantu perangkat desa mengelola alokasi dana desa untuk pemantauan dan pengendalian.

Yang terakhir, Pemerintah kabupaten dan kabupaten sebaiknya mengoptimalkan kegiatan atau memberikan pelatihan keterampilan kepada aparat desa Gondosuli dengan tujuan agar hasil pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kapasitas atau keterampilan warga desa. Pendanaan modal adalah misi dan fungsinya, dan perangkat desa Gondosuli bersedia untuk berpartisipasi dalam rangka meningkatkan keterampilan mereka dalam menjalankan tugasnya. Serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dan berperan aktif terhadap pengelolaan APBDes oleh pemerintah desa Gondosuli Kec. Gondang Kab. Tulungagung.

DAFTAR PUSTAKA

<http://eprints.umpo.ac.id/5716/3/BAB%202.pdf>.
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2951-dana-desa-pengertian,-sumber-dana,-penyaluran-dana,-dan-prioritasnya.html#:~:text=Sementara%20tujuan%20Alokasi%20Dana%20Desa,berlan daskan%20keadilan%20dan%20kearifan%20lokal>.
<http://repository.untag-sby.ac.id/296/3/BAB%202.pdf>.
<http://repository.unpas.ac.id/43325/4/BAB%20II.pdf>.